

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri *fashion* berkembang sangat cepat dan setiap tahun selalu mengalami perubahan. *Trend forecasting* merupakan sebuah metode untuk memprediksi *trend* atau memproyeksi *trend* untuk beberapa waktu kedepan. Indonesia *trend forecasting* yang dihadirkan oleh *Indonesia Fashion Chamber 2023/2024* diberi tema *Co-Exist*. *Trend* muncul dari berbagai hal yang terjadi di dunia yang kemudian merubah pola berpikir masyarakat. Kunci utama *trend Co-Exist* adalah kesadaran bahwa manusia tidak mungkin hidup sendiri. Hidup berdampingan adalah keharusan. Terdapat empat pengelompokan besar konsumen untuk tema *Co-Exist* yaitu: *The Savivors*, *The Soul Searchers*, *The Saviors*, dan *The Self Improvers*.

*Ready-To-Wear Deluxe* merupakan kreasi busana siap pakai yang mengarah kepada *high fashion* memiliki gaya individual dengan inspirasi *couture*, menggunakan material yang memberikan kesan mewah dan berkualitas.

*Ready-To-Wear-Deluxe* dibuat dengan teknik khusus seperti teknik rekayasa pada bahan. Teknik *Beading* dan teknik *Korsase* termasuk ke dalam teknik rekayasa bahan. Teknik *Beading* merupakan salah satu rekayasa bahan yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merangkai manik-manik menggunakan benang atau kawat tipis dengan jarum jahit. Manik-manik yang digunakan sangat beragam mulai dari bentuk, warna, dan ukuran. Teknik *Korsase* merupakan hiasan berbentuk bunga yang dapat dibuat menggunakan kain atau bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan busana tersebut. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaihan bunga yang jelas atau cukup besar.

Bunga biasa diartikan sebagai simbol cinta, kelembutan, dan pesona setiap bunga memiliki makna dan penyampaian yang berbeda. Bentuk bunga yang digunakan pada busana *Ready To Wear Deluxe* ini adalah bunga *Cosmos*. Bunga *Cosmos* merupakan tanaman dari keluarga *Asteraceae* dengan warna yang sangat beragam mulai dari putih, merah muda, kuning, oranye, dan merah tua hampir berwarna hitam dikenal di Indonesia sebagai bunga Kenikir. Bunga *Cosmos* berasal dari benua Amerika yang beriklim tropis. Kata *Cosmos* berasal dari bahasa Yunani yang berarti keteraturan dan harmoni alam semesta. Bunga *Cosmos*

melambangkan ketenangan, keseimbangan, dan kedamaian. Bunga *Cosmos* tergolong bunga majemuk yang tumbuh di ujung batang. Mahkota bunga terdiri dari delapan helai daun. Kepala sari berwarna cokelat kehitaman dan benang sari berbentuk seperti tabung, jumlah tangkai putik 2 (dua).

Bunga *Cosmos* akan direpresentasikan menggunakan bahan dasar kain yang dibentuk menyerupai bunga *Cosmos* kemudian di diterapkan pada busana dengan teknik korsase. Teknik tersebut dilakukan secara manual menggunakan tangan (*handmade*). Selain menggunakan teknik korsase, diterapkan pula teknik *beading* untuk merepresentasikan 2 buah putik yang terdapat pada bunga *Cosmos*. penggunaan teknik *beading* juga merupakan salah satu cara agar memberikan kesan mewah kepada busana, penggunaan *beads* juga melihat dari *trend* saat ini yaitu banyak orang yang menggunakan *beads* (manik-manik) sebagai aksesoris. *Beads* (manik-manik) tersebut juga digunakan sebagai pendukung nilai estetika pada busana.

Penggunaan teknik korsase dan *beading* menjadi ide dasar dalam pembuatan busana *Ready To Wear Deluxe* berdasarkan *trend forecasting* dengan tema *The Saviors*.

*The Saviors* menggambarkan keberanian, ketegaran, kemandirian, inisiatif untuk membantu sesama yang kesulitan, dan berani tampil beda. Desain yang muncul lebih kepada desain maskulin dengan struktur baju yang lebih tegas dipadu dengan warna-warna gelap seperti abu-abu dan hitam yang dimodifikasi menggunakan teknik korsase berbentuk bunga *Cosmos* yang merepsentasikan sisi lain dari bentuk maskulin, keberanian, ketegaran, dan kemandirian disertai dengan teknik *beading* yang juga merepsentasikan bagian dari bunga *Cosmos*, memberikan kesan mewah serta sebagai penambah nilai estetika pada busana. Koleksi busana ini berjudul "*The Other Side*". *The other side* yang berarti sisi lain. Seluruh latar belakang di atas menjadi dasar dalam pembuatan busana *Ready To Wear Deluxe* yang berjudul:

**"PENERAPAN TEKNIK KORSASE BERBENTUK BUNGA COSMOS DAN BEADING PADA BUSANA READY TO WEAR DELUXE"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam proses pembuatan busana *Ready To Wear Deluxe* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan korsase berbentuk bunga *Cosmos*?
2. Bagaimana kesesuaian antara koleksi *The Other Side* busana *Ready-To Wear Deluxe* penerapan teknik korsase dan *beading* dengan *Trend Forecasting 2023/2024 Co-Exist*?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada busana *ready-to-wear-deluxe* dengan penerapan teknik korsase berbentuk bunga *Cosmos* dan teknik *beading*?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini yaitu untuk membuat busana *Ready To Wear Deluxe* dengan penerapan teknik korsase berbentuk bunga *Cosmos* dan penerapan teknik *beading* sebagai representasi dari bagian bunga *Cosmos*, memberikan kesan mewah dan penambah nilai estetika busana.

Tujuan dari busana ini yaitu menghasilkan produk busana *Ready To Wear Deluxe* yang maskulin dengan struktur busana yang tegas dipadu warna gelap dengan penerapan teknik korsase dan *beading*.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Busana *ready to wear deluxe* merupakan kreasi busana siap pakai yang mengarah kepada *high fashion* dengan inspirasi *couture*. Busana *ready to wear deluxe* tersebut diberi sentuhan modifikasi berupa penerapan aplikasi busana secara manual atau *handmade*.

Pengerjaan tugas akhir ini didasari dari ide pembuatan aplikasi busana berbentuk bunga *Cosmos* secara *handmade* yang kemudian di terapkan pada busana menggunakan teknik korsase dengan tambahan penerapan busana dengan menggunakan teknik *beading* sebagai representasi dari bagian bunga *Cosmos* juga sebagai penambah nilai estetika dan kesan mewah pada busana yang disesuaikan dengan *looks* busana yang akan dihasilkan.

Rancangan desain busana *ready to wear deluxe* dengan penerapan teknik korsase dan *beading* mengacu pada *Trend Forecasting 2023/2024 Co-Exist* tema

*The Saviors* sub tema *valiant*. *The Saviors* identik dengan nuansa maskulin dengan struktur pakaian yang tegas untuk memberikan kesan berani, tegar, dan mandiri. Aspek warna yang digunakan yaitu menggunakan warna gelap seperti hitam. Warna hitam menunjukkan tipikal warna yang tegas, misterius, elegan, dan maskulin.

Pada pembuatan busana *ready to wear deluxe* dengan penerapan teknik korsase dan *beading* ini pemilihan pada bahan baku dan penempatan aplikasi harus dilakukan dengan tepat agar mendapatkan hasil busana yang sesuai. Bahan baku kain yang digunakan untuk busana *ready to wear deluxe* ini adalah kain Drill dan kain Organza.

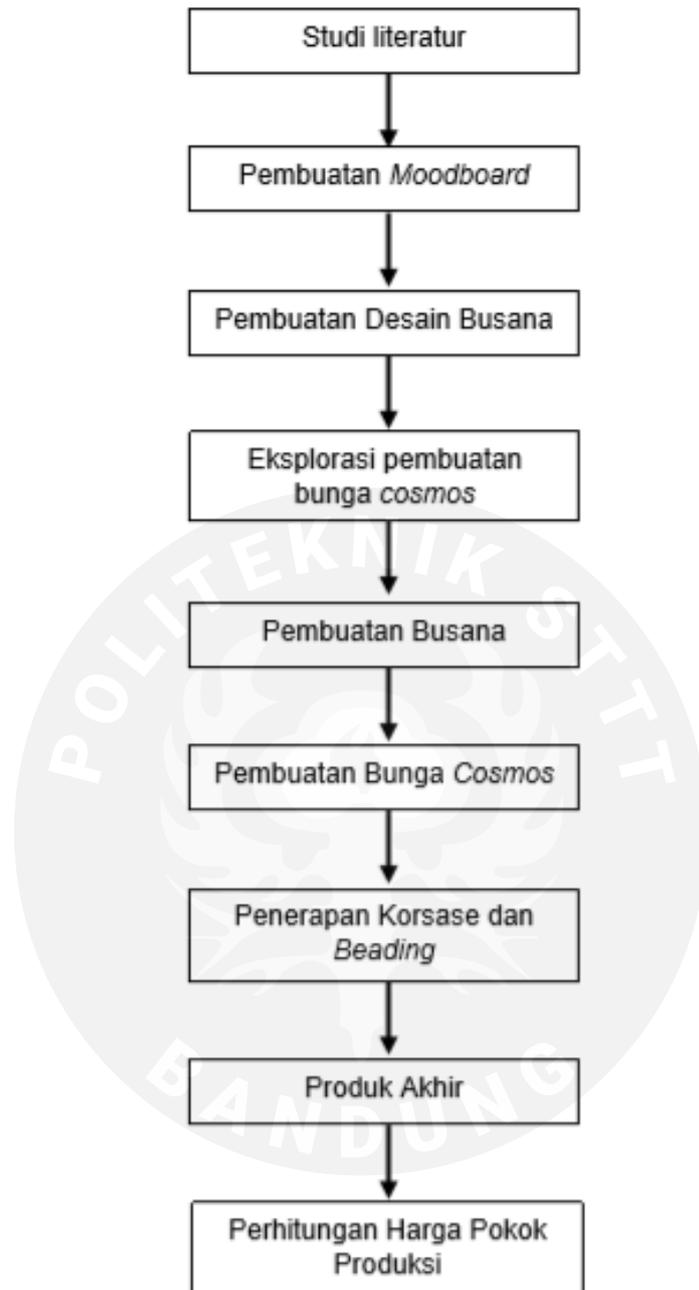
Siluet desain yang akan diterapkan adalah siluet I-line, siluet X-line, siluet H-line, dan siluet T-line dengan perpaduan beberapa potongan pakaian seperti *slim skirt*, *dress*, *blazer*, dan *top (bustier/kemben)*.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan busana *Ready To Wear Deluxe* ini menerapkan teknik korsase berbentuk bunga *Cosmos* dan teknik *beading* pada busana *Ready To Wear Deluxe*.

1. Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan informasi dan data dari sumber-sumber literatur baik dari buku, jurnal, laporan tugas akhir, maupun *website* yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Eksplorasi, yaitu setelah dilakukan pengumpulan data-data, dilakukan penentuan tema dan pembuatan *moodboard* yang akan menjadi pilihan untuk membuat tugas akhir berdasarkan *trend forecasting "Co-Exist"* tahun 2023/2024 dengan tema *The Savior*. Eksplorasi juga meliputi penentuan material dan pembuatan aplikasi yang akan diterapkan pada busana dengan teknik korsase serta penerapan teknik *beading* untuk merepresentasikan bagian dari bunga *Cosmos*, memberikan kesan mewah, dan menambah nilai estetika pada busana.

## 1.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian